

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu pengalaman kerja, pembagian kerja dan pemberdayaan karyawan terhadap produktivitas kerja pada tim produksi CV Sajodo Karya Gemilang. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengalaman kerja, pembagian kerja, dan pemberdayaan karyawan terhadap produktivitas kerja pada tim produksi CV Sajodo Karya Gemilang.

3.1.1 Profil CV Sajodo Karya Gemilang

CV Sajodo Karya Gemilang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang produksi makanan ringan asal Kota Tasikmalaya. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2020 oleh Firda Khaerunnisa S.Par dan Gilang Gumilar S.Kom. Saat ini, CV Sajodo Karya Gemilang atau yang sering disebut Sajodo *Snack and Food* sudah terkenal di beberapa *e-commerce* ternama. Dengan mengeluarkan berbagai produk baru Sajodo *Snack & Food* seperti Keripik Kaca, Seblak, Keju Aroma, Keripik Tempe, Baso Aci, Pilus Kencur dan Basreng. Sajodo *Snack & Food* telah memiliki sertifikat Halal, P-Irt, Uji Lab (Nilai Gizi) dan HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual). Sajodo *Snack & Food* menjual produk di berbagai *marketplace* yang bekerja sama yaitu *TikTok Shop, Shopee, Lazada, Tokopedia, Gofood, Grabfood, Shopee Food* maupun menjual secara *Offline Store*. Sajodo *Snack & Food* terus mengeluarkan inovasinya di tahun 2022

mengeluarkan Keripik Tempe sebagai cemilan sehat yang digemari oleh hampir semua kalangan dimana Keripik Tempe terbuat dari kedelai asli hasil fermentasi alami. Semakin terus berinovasi Sajodo *Snack & Food* membuat pabrik ke-2 yang lebih besar dari sebelumnya karena kurangnya ruang untuk produk baru yang terus Sajodo *Snack & Food* keluarkan.

3.1.2 Sejarah Singkat CV Sajodo Karya Gemilang

Sajodo *Snack & Food* berdiri sejak tahun 2020 yang dirintis oleh Firda Khaerunnisa S.Par dan Gilang Gumilar S.Kom sebagai pemilik. Badan Usaha yang didirikan yaitu CV. Sajodo Karya Gemilang, Sajodo *Snack & Food* awalnya yaitu home industry menjual makanan dan cemilan. Produk pertama dari Sajodo *Snack & Food* yaitu Keripik Kaca hingga saat ini masih terus populer dan produk kedua yaitu Seblak instan, dimana produk ini yang menjadikan Sajodo *Snack & Food* menjadi Viral di TikTok dan digemari oleh setiap kalangan dengan mempunyai ciri khas Seblak Sunda dan rempah-rempah. Setelah itu, Sajodo *Snack & Food* mengeluarkan Keju Aroma sebagai cemilan manis dengan memiliki ciri khas yaitu keju yang tebal.

Sajodo *Snack & Food* terus mengeluarkan inovasinya di tahun 2022 mengeluarkan Keripik Tempe sebagai cemilan sehat yang digemari oleh hampir semua kalangan dimana Keripik Tempe terbuat dari kedelai asli hasil fermentasi alami. Semakin terus berinovasi Sajodo *Snack & Food* membuat pabrik ke-2 yang lebih besar dari sebelumnya karena kurangnya ruang untuk produk baru yang terus Sajodo *Snack & Food* keluarkan.

Setelah terus berinovasi mengeluarkan produk baru Sajodo *Snack & Food* memiliki 7 produk untuk saat ini di tahun 2023 yaitu Keripik Kaca, Seblak, Keju Aroma, Keripik Tempe, Baso Aci, Pilus Kencur dan Basreng. Sajodo *Snack & Food* telah memiliki sertifikat Halal, P-Irt, Uji Lab (Nilai Gizi) dan HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual). Sajodo *Snack & Food* menjual produk di berbagai *marketplace* yang bekerja sama yaitu *TikTok Shop, Shopee, Lazada, Tokopedia, Gofood, Grabfood, Shopee Food* maupun menjual secara *Offline Store*.

Hingga saat ini Sajodo *Snack & Food* memiliki karyawan sebanyak 73 orang diantara Staff Produksi, Administrasi, Operasional dan Marketing.

3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

CV Sajodo Karya Gemilang telah memiliki visi sebagai berikut:

VISI : Menjadi perusahaan produsen makanan ringan khas Sunda terbaik dengan selalu berinovasi tanpa henti.

3.1.4 Logo CV Sajodo Karya Gemilang



Sumber: CV Sajodo Karya Gemilang 2023

Gambar 3.1 Logo CV Sajodo Karya Gemilang

3.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: CV Sajodo Karya Gemilang 2023

Gambar 3.2 Struktur Organisasi CV Sajodo Karya Gemilang

3.1.6 Sebaran Tenaga Kerja

Tabel 3.1
Sebaran Tenaga Kerja CV Sajodo Karya Gemilang

No.	Jabatan	Jumlah Karyawan
1.	Founder & CEO	2 orang
2.	Kepala Operasional	1 orang
3.	Kepala Marketing	1 orang
4.	Kepala Administrasi	1 orang
5.	Staff Administrasi	2 orang
6.	Editor	1 orang

7.	<i>Content Creator & Host Live</i>	12 orang
8.	Ketua Tim Produksi	1 orang
9.	Pengawas Produksi	5 orang
10.	Tim Seblak	22 orang
11.	Tim Packing	10 orang
12.	Tim Baso Aci	4 orang
13.	Tim Basreng	5 orang
14.	Tim Keju Aroma	5 orang
15.	<i>Coordinator Logistic</i>	2 orang

Sumber: CV Sajodo Karya Gemilang 2023

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017) yaitu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sugiyono (2017: 80) menjelaskan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang dipakai untuk memperoleh data pada masa lampau atau saat ini, tentang pendapat, keyakinan, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel

sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan seperti wawancara dan kuesioner.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 96) operasional variabel adalah suatu nilai atau sifat bahkan atribut dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan diambil kesimpulan. Berdasarkan judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Pembagian Kerja dan Pemberdayaan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Suatu Penelitian pada Tim Produksi CV Sajodo Karya Gemilang ”**. Maka terdapat empat variabel yaitu variabel independen/terikat dan dependen. Operasional variabel diperlukan guna menentukan indikator dan skala pengukuran dari masing-masing variabel yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

variabel independen menurut Sugiyono (2018) yaitu variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang menjadi variabel bebas adalah pengalaman kerja (X1), pembagian kerja (X2), pemberdayaan karyawan (X3).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2018:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang

disimbolkan dengan simbol (Y). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat ialah produktivitas kerja (Y).

Dibawah ini merupakan tabel operasionalisasi variabel penelitian.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengalaman Kerja (X1)	Pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan keterampilan (<i>soft skill</i>) pada tim produksi CV Sajodo Karya Gemilang.	Masa kerja pengetahuan dan keterampilan Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	- Lama waktu - memenuhi tugas - Kemampuan memahami - Kemampuan fisik - Menerapkan informasi -Keterampilan teknis - Teknik Pekerjaan - Melaksanakan Aspek	 S K O R	O R D I N A L

Pembagian Kerja (X2)	Pembagian kerja adalah rincian pengelompokan dan rincian tugas-tugas yang semacam atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pada tim produksi CV Sajodo Karya Gemilang.	Penempatan karyawan	- Kesesuaian ahli - Kompetensi yang dimiliki		O
		Beban kerja	- Pelaksanaan tugas - Pekerjaan merata - Penumpukan pekerjaan	S	R
Pemberdayaan Karyawan (X3)	Pemberdayaan karyawan adalah hubungan antara personal yang berkelanjutan untuk membangun kepercayaan antara karyawan dan manajemen pada tim produksi CV Sajodo Karya Gemilang.	Spesialisasi pekerjaan	- Efisiensi - Keahlian khusus	K	D
		Tujuan	- Rasa tujuan - hubungan pekerjaan	O	I
		Kompetensi	- Keterampilan - Kemampuan	S	R
		Rasa Kebebasan	- Rasa kebebasan. - Fleksibilitas.	K	D
		Pengaruh	- Kepercayaan - Mempengaruhi sistem organisasi	O	I
				R	N
					A
					L

Produktivitas Kerja (y)	produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja pada tim produksi CV Sajodo Karya Gemilang.	Pengetahuan	- Intelegensi - Daya pikir - Penguasaan		
		Keterampilan.	- Kemampuan - Penguasaan Teknis	S K	R D
		Kemampuan	- Kemauan - Hasil - Pembagian kerja	O R	I N A
		Sikap	- Kebiasaan - Perilaku		L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Creswell dalam Sugiyono (2016: 231) teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila juga peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden yang lebih mendalam. Wawancara yang digunakan untuk melakukan survei awal yaitu ke bagian penanggung jawab produksi.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Cristensen dalam Sugiyono (2014: 230) kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai,

persepsi, kepribadian dan perilaku responden. Kuesioner ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Sudaryono (2016: 147) mengemukakan validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r_{hitung} yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat keabsahan ($dk=n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan program SPSS *for window*.

2) Uji Reliabilitas

Sudaryono (2016: 170) mengemukakan reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang

belum berubah. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukuran itu reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Cronbach.

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan SPSS *for window*. Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah penyusunannya ialah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel)

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data sekunder dari subjek yang diteliti, baik secara langsung oleh pribadi maupun kelembagaan.

3.2.2.1 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2016: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah tim produksi CV Sajodo Karya Gemilang bagian seblak sebanyak 22 karyawan , bagian baso aci sebanyak 4 karyawan , bagian keju aroma sebanyak 5 karyawan , bagian basreng sebanyak 5 karyawan dan bagian packing sebanyak 10 karyawan dengan jumlah sebanyak 46 karyawan.

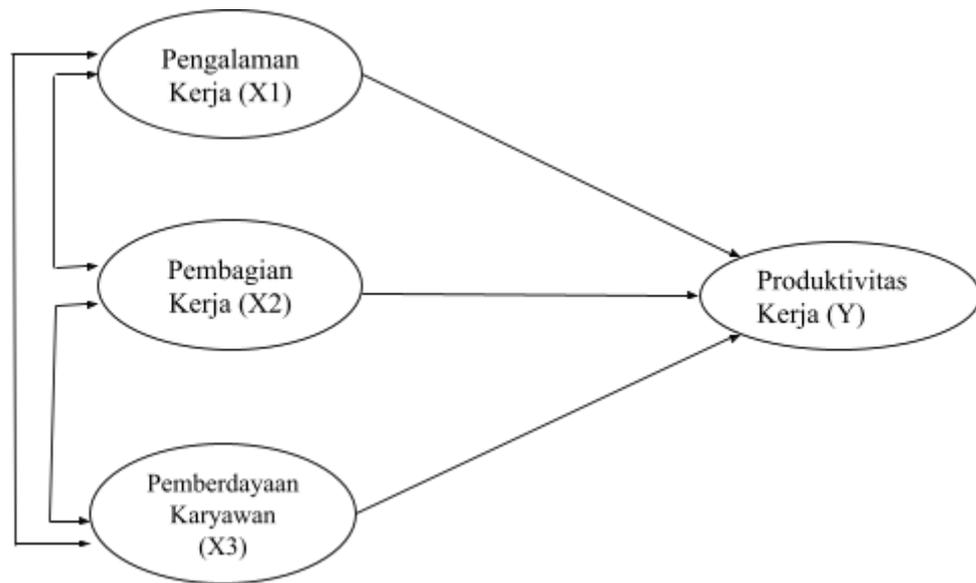
3.2.2.2 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Maka dari itu sample harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik Pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2016: 18) sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan jumlah populasi tidak lebih dari seratus orang, maka dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Jadi jumlah sampelnya sebanyak 46 orang.

3.2.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh **“Pengalaman Kerja, Pembagian Kerja dan Pemberdayaan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja (Suatu Penelitian pada Tim Produksi CV Sajodo Karya Gemilang)”**



Gambar 3.3
Model Penelitian

Keterangan :

- X1 : Pengalaman kerja
- X2 : Pembagian kerja
- X3 : Pemberdayaan Karyawan
- Y : Produktivitas Kerja

3.2.4 Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, pembagian kerja, dan pemberdayaan karyawan terhadap produktivitas kerja pada tim produksi CV Sajodo Karya Gemilang.

1. Analisis Terhadap Kuesioner

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Formasi nilai, Notasi Predikat masing-masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4
Formasi nilai, Notasi Predikat masing-masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rankingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden, dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert* untuk jenis pernyataan tertutup berskala normal. Sikap-sikap

pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah persentase jawaban

F= Jumlah jawaban/frekuensi

N= Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah keseluruhan dari sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.2 Metode Successive interval

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Successive Interval* yaitu data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval* dengan menggunakan alat bantu *Microsoft Excel 2013*.

3.2.4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar memperoleh model analisis yang tepat. Adapun uji asumsi yang digunakan yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model path analysis, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smimov. Distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Zhitung dengan Ztabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika Zhitung (Kolmogorov Smimov) $<$ Ztabel atau sign $>$ (a) 0,05 maka distribusi data dilakukan normal.
- b. Jika Zhitung (Kolmogorov Smimov) $>$ Ztabel atau nilai sign $<$ (a) 0,05 maka distribusi data dilaksanakan tidak normal.

3.2.4.4 Analisis Jalur (Path Analysis)

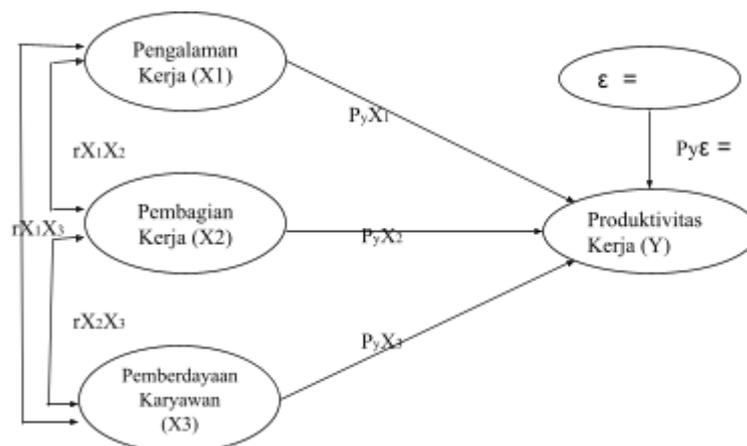
Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (Path Analysis). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel maupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung maupun tidak langsung maka dapat digunakan analisis jalur.

Menurut Suharsaputra (2018: 159) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung $R_y (x_1, \dots, x_k)$.
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3.4 Diagram Path Analysis

2. Menghitung koefisien jalur (β)

Koefisien jalur dapat diketahui dengan mempertahankan output pada pengujian anova dengan ketentuan:

p-value = $0,000 \leq 0,05$ yang artinya pemodelan dapat dilanjutkan.

Kemudian dengan menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel coefficients dengan ketentuan:

p-value = $\sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Menghitung koefisien korelasi (R)

Koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel correlation coefficients pearson dengan ketentuan:

p-value = $\sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independen.

4. Menghitung faktor residu

Untuk menghitung pengaruh variabel lainnya atau faktor residu dapat ditentukan melalui:

$$P_{y\epsilon_i} = \sqrt{1 - R^2_{y_1X_1X_2 \dots X_k}}$$

$$R^2_{y_1X_1X_2 \dots X_k} = \sum_{i=1}^k r_{yX_i}^2$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Formulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1,X2 dan X3
Terhadap Y

No.	Definisi	Indikator
(1)	(2)	(3)
1.	Pengalaman Kerja (X₁)	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	$(pYX_1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ melalui X ₂	$(pYX_1) (rX_1X_2) (pYX_2)$
	c. Pengaruh tidak langsung X ₁ melalui X ₃	$(pYX_1) (rX_1X_3) (pYX_3)$
	Pengaruh X₁ total terhadap Y	a+b+c....(1)
2.	Pembagian Kerja (X₂)	
	d. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	$(pYX_2)^2$
	e. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₃	$(pYX_2) (rX_2X_3) (pYX_3)$
	f. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₁	$(pYX_2) (rX_1X_2) (pYX_1)$
	Pengaruh X₂ total terhadap Y	d+e+f....(2)
(1)	(2)	(3)
3.	Pemberdayaan Karyawan (X₃)	
	g. Pengaruh langsung X ₃ terhadap Y	$(pYX_3)^2$
	h. Pengaruh tidak langsung X ₃ melalui X ₁	$(pYX_3) (rX_1X_3) (pYX_1)$
	i. Pengaruh tidak langsung X ₃ melalui X ₂	$(pYX_3) (rX_2X_3) (pYX_2)$
	Pengaruh X₃ total terhadap Y	g+h+i....(3)
	Total pengaruh X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y	(1)+(2)+(3)....(kd)
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd= knd